

KREATIVITAS DALAM MENGELOLAH SAMPAH PLASTIK

Nathan Akbar L.P^{1,*}, Intan Sari², Alivia Zahra³, Khairunnisa Puspa M⁴. Ahmad Dedi M⁵, Fatma Sari⁶

¹Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Jurusan, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Jurusan, Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴Jurusan, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁵Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁶Teknik Kimia, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*Email: zahraalivia3@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 28 di Rusunawa, Serua, dari hasil observasi kepada mitra kami dilokasi melihat banyaknya anak-anak kecil yang sehabis pulang sekolah hanya bermain saja tidak mempunyai aktivitas penting yang mengasah kemampuan mereka. Melihat situasi tersebut kelompok kami membuat program kerja dengan mengolah limbah sampah untuk mengedukasi anak-anak bahwa limbah sampah plastik juga bisa dibuat barang yang berguna dan juga untuk mengasah kreativitas dan imajinasi mereka dalam melukis gambar. Untuk target peserta yang kita buat adalah anak-anak umur 5-12 tahun. Berdasarkan hasil program kerja kreativitas mengolah sampah plastik program tersebut khususnya anak-anak Rusunawa Serua Ciputat menyadari bahwa dari sebuah tutup botol bekas juga bisa dijadikan gantungan kunci yang lucu dan gemas, bahkan dari program tersebut bisa menjadi bisnis menjual gantungan kunci yang terbuat dari tutup botol bekas.

Kata kunci: Kreativitas, Limbah sampah plastik, gantungan kunci

ABSTRACT

Thematic Community Service Program (KKN) 28 in Rusunawa, Serua, from the results of observations to our partners at the location, we saw many small children who only played after school and did not have important activities that honed their abilities. Seeing this situation, our group created a work program by processing waste to educate children that plastic waste can also be made into useful items and also to hone their creativity and imagination in painting pictures. The target participants we made were children aged 5-12 years. Based on the results of the work program for creativity in processing plastic waste, the program, especially the children of Rusunawa Serua Ciputat, realized that a used bottle cap can also be made into a cute and adorable key chain, even from this program it can become a business selling key chains made from used bottle caps.

Keywords: Creativity, Plastic waste, key chains

1. PENDAHULUAN

Banyaknya sampah yang terbuang percuma yang sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat menjadi salah satu permasalahan dalam kehidupan manusia sekarang ini. Masyarakat kurang peduli terhadap keadaan lingkungan hidup dan juga kurang memahami bagaimana cara mengolah sampah yang baik.

Keadaan hidup masyarakat yang modern justru dapat dijadikan kelebihan dan juga tantangan dalam kegiatan usaha ini. Potensi SDM yang lebih maju dapat dijadikan sumber kreativitas dalam pengolahan sampah terutama botol plastik minuman dan juga sebagai alat untuk menginovasi kegiatan yang lebih bermanfaat lagi.

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu ide/produk yang baru/ original yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil dari ide/produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya. Kreativitas merupakan bakat secara potensial yang dimiliki oleh setiap orang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat. Salah satu kreativitas yang menarik untuk dilakukan adalah menggunakan kembali sampah plastik seperti tutup botol plastik menjadi gantungan kunci yang bernilai guna. Kreativitas menjadi bagian aktivitas yang sangat bermanfaat bagi anak-anak Rusunawa.

Pemanfaatan sampah botol bekas minuman masih jarang dilakukan di rusunawa karena kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program kegiatan kreativitas pemanfaatan sampah tutup botol bekas minuman menjadi kerajinan tangan ini diharapkan anak-anak rusunawa dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu warga

rusunawa terutama anak-anak rusunawa dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode ini berisi tahapan (1) Alat dan bahan, (2) Tahapan Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi.

(1) Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan kreativitas gantungan kunci adalah tutup botol, gantungan kunci, gelas plastik sebagai wadah cat, kuas, tang kecil, peniti besar, amplas dan koran sebagai alas mewarnai. Bahan-bahan yang diperlukan adalah cat warna dan air.

(2) Tahapan Pelaksanaan Persiapan

Persiapan membuat gantungan kunci ini diawali dengan mengumpulkan alat dan bahan yang digunakan, kemudian dilanjutkan dengan uji coba menggambar di tutup botol yang tidak diampas. Pada percobaan pertama dengan tutup botol yang tidak diampas, cat warna cenderung tidak menempel pada tutup botol. Percobaan kedua dengan tutup botol yang sudah di ampas, cat lebih menempel pada tutup botol dan mudah untuk dikeringkan. Setelah itu kami berkoordinasi dengan tim untuk melakukan persiapan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan gantungan kunci dari tutup botol.

Pelaksanaan

Pelaksanaan ini berkerja sama dengan Rusunawa Serua, Kota Tangerang Selatan dan dibantu oleh teman teman mahasiswa UMJ. Pelaksanaan ini dilaksanakan di Balai Warga Rusunawa Serua.

Proses pembuatan gantungan kunci melalui tahapan berikut:

- 1) Amplas tutup botol untuk memperoleh hasil cat yang bagus
- 2) Bolong ujung tutup botol menggunakan peniti
- 3) Masukkan gantungan kunci pada bolongan yang sudah ada dan kencangkan dengan tang kecil agar tidak mengenai tangan
- 4) Memberikan kreasi gambar dengan cat menggunakan kuas yang telah di sediakan

- 5) Jemur tutup botol yang sudah dikreasi agar warna lebih tahan lama

Pada pelaksanaan kreativitas ini dilaksanakan secara langsung oleh para mahasiswa dan beberapa peserta yang mempraktekkan secara langsung di balai warga.

(3) Evaluasi

Kreativitas gantungan kunci menggunakan tutup botol ini telah berjalan dengan lancar. Pelaksanaan praktek pembuatan gantungan kunci ini sedikit tidak kondusif dikarenakan peserta melebihi data.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan program kerja kreativitas mengolah sampah plastik dilakukan pada saat KKN berlangsung, pada tanggal 13 Agustus 2024 yang dimulai pada pukul 13.00 - 17.30.

3.2 Lokasi

Kegiatan program kreativitas mengolah sampah plastik dilaksanakan di Rusunawa Serua Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

3.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program kreativitas dalam mengolah sampah plastik ini merupakan program yang dirancang oleh sub 1 kelompok KKN 28 Tematik UMJ. Pelaksanaan program kreatif tersebut tertuju pada anak-anak di Rusunawa Serua Ciputat yang duduk di jenjang Sekolah Dasar dengan bertujuan mengajarkan bahwa sampah-sampah plastik, seperti sampah tutup botol plastik bisa di daur ulang atau dijadikan sebuah kreativitas menjadi gantungan kunci yang terbuat dari tutup botol sampah plastik, yang nantinya di hias dan dilukis menjadi menarik oleh anak-anak tersebut sesuai kreativitasnya anak tersebut. kegiatan tersebut berdampak untuk anak-anak tersebut bisa mengolah limbah plastik menjadi kreatif mungkin, dan mengajari bahayanya limbah plastik bila tidak di daur ulang menjadi sebuah sampah yang berguna.

3.4 Hasil Program Kreativitas Dalam Mengolah Sampah Plastik

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan dan menemukan hal-hal baru, cara-cara baru, serta gagasan-gagasan berguna bagi dirinya dan masyarakat. (Sudarti), dikarenakan dampak negatif sampah plastik terhadap biota laut dan ekosistem telah menjadi masalah yang berkepanjangan yang disebabkan kebutuhan masyarakat akan produk yang cepat dan mudah diakses merupakan salah satu penyebab utamanya. (Vrachovska).

Program kreativitas dalam mengolah sampah plastik ini untuk melihat, mengasah, dan memberitahu kepada anak-anak, bahwa dari sampah tutup botol plastik yang sangat berbahaya untuk ekosistem ini bisa kita manfaatkan kembali menjadi wadah kekreativitasan anak tersebut untuk melukis sampah tutup botol yang awalnya hanya menjadi sampah, diubah menjadi gantungan kunci yang bisa digunakan. dan dengan adanya program tersebut anak-anak Rusunawa Serua Ciputat menyadari bahwa dari sebuah tutup botol bekas bisa dijadikan gantungan kunci yang lucu dan gemas, bahkan dari program tersebut bisa menjadi bisnis menjual gantungan kunci yang terbuat dari tutup botol bekas.

Semua pihak dari orang tua, masyarakat, dan petugas Rusunawa Serua Ciputat sangat menyadari akan bahayanya sampah plastik bagi ekosistem, dan sangat senang dengan adanya program kreativitas ini membuat para anak-anak ikut bisa menyadari akan sampah limbah plastik yang ternyata bisa dijadikan untuk kreativitas dan meningkatkan akan imajinasinya untuk berkarya. dan dari program tersebut membuat anak-anak tersebut lepas dari gadget yang hanya dipakai untuk bermain game terus menerus.

Program Kreativitas dalam mengelolah sampah plastik ini, menyadari bahwa dari semua anak belum cukup paham akan pendaur ulangan sampah plastik menjadi barang guna dan pakai. setelah berjalannya program tersebut anak-anak yang sebelumnya tidak tahu

bahwa sampah plastik bisa didaur ulang kembali menjadi suatu barang pakai atau guna menjadi tahu dan paham bahwa sampah yang terpikir hanya sebuah sampah, ternyata bisa menjadi bahan pengerajinan kreatif.



<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/download/385/368>.

Accessed 3 09 2024.

Vrachovska, Merilin. "Why Should We Reduce The Use Of Plastic." <https://www.almostzerowaste.com/>, Almost Zero Waste, <https://www.almostzerowaste.com/reduce-plastic-waste/>.

Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018, April). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian (Vol. 1, No. 1, pp. 233-236).

Putri, C. D., Soejono, F., Tyra, M. J., Virginnia, E., Heaven, P., & Hansen, R. (2023). Pengelolaan Limbah Botol Plastik: Kreativitas Anak-Anak Panti Asuhan Bunda Nuraida. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 99-109.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada :

1. LPPM UMJ atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Fatma Sari ST., MT
3. Selaku Mitra Kepala UPTD Rusunawa Serua Bapak Bagus Rahadian Adi, S.T.
4. Dan teman-teman kelompok tematik 28 yang telah bekerjasama, saling menukar ide/informasi kepada teman satu kelompoknya, menyelesaikan program kerja dengan penuh semangat atas berlangsungnya kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta. Akhir kata, semoga dengan dibuatnya jurnal KKN ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat kepada kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Sudarti, Dwi Okti. "Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitiasi dalam Keluarga." *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, vol. 5 No 3, 2020, pp. 117-127. [Jurnal.uai.ac.id](http://jurnal.uai.ac.id),